

**PEDOMAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
DI LUAR PROGRAM STUDI
(MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA)**



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2024**

**PEDOMAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI
(MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA)**



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2024**

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Program Studi di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma dapat terselesaikan. Pedoman ini disusun sebagai upaya untuk mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dalam rangka menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang lebih dinamis, adaptif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi di Program Studi Sastra Indonesia USD memiliki latar belakang yang kuat dalam menjawab tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, meningkatkan keterampilan praktis, serta memperkuat kompetensi interdisipliner yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial yang dinamis.

Diharapkan pedoman ini dapat menjadi panduan yang komprehensif dan praktis bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pihak terkait dalam mengimplementasikan program Pembelajaran di Luar Program Studi di Program Studi Sastra Indonesia USD. Dengan demikian, semua pihak dapat berkontribusi dalam menciptakan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada segenap dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan

pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan yang efektif dalam pelaksanaan program Pembelajaran di Luar Program Studi di Program Studi Sastra Indonesia USD.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Ketua Program Studi Sastra Indonesia USD

Sony Christian Sudarsono, S.S., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Pembelajaran di Luar Program Studi dalam Kurikulum Prodi. 1	
BAB II PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI.....	3
2.1 Pembelajaran pada Program Studi Lain di dalam USD.....	3
2.2 Pembelajaran di Perguruan Tinggi Lain (Pertukaran Mahasiswa)	4
2.3 Pembelajaran di Lembaga Non-Perguruan Tinggi.....	6
2.1.1 Magang	6
2.1.2 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	8
2.1.3 Kegiatan Wirausaha	10
BAB III KETENTUAN TENTANG REKOGNISI DAN EKUIVALENSI SKS	13
3.1 Rekognisi dan Ekuivalensi Pembelajaran di Luar Program Studi	13

3.2 Daftar Mata Kuliah Rekognisi dan Ekuivalensi	13
3.3 Rekognisi dan Ekuivalensi Kegiatan Kemahasiswaan	29
BAB IV PENUTUP	30
LAMPIRAN	31
Lampiran 1: Templat Proposal Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi pada Lembaga Non-Perguruan Tinggi	31
Lampiran 2: Templat Laporan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi pada Lembaga Non-Perguruan Tinggi	31

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

1. **USD** adalah Universitas Sanata Dharma.
2. **FS** adalah Fakultas Sastra USD.
3. **Prodi** adalah Program Studi Sastra Indonesia USD.
4. **SKS** adalah sistem kredit semester.
5. **DPA** adalah dosen pembimbing akademik.
6. **KRS** adalah kartu rencana studi.
7. **KHS** adalah kartu hasil studi.
8. **Kemendikbudristek** adalah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
9. **PT** adalah perguruan tinggi.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prosedur Pembelajaran pada Program Studi Lain.....	3
Tabel 2. Prosedur Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Lain.....	4
Tabel 3. Prosedur Magang.....	7
Tabel 4. Prosedur Asistensi Mengajar	9
Tabel 5. Prosedur Kegiatan Wirausaha.....	11
Tabel 6. Daftar Mata Kuliah Rekognisi dan Ekuivalensi	14
Tabel 7. Rekognisi dan Ekuivalensi Kegiatan Kemahasiswaan ...	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

- (1) Berdasarkan hasil pelacakan alumni (*tracer study*), para lulusan mengusulkan Prodi memberi mahasiswa kesempatan untuk magang. Hal tersebut dirasa sangat membantu mahasiswa untuk siap terjun ke dunia kerja.
- (2) Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 16 dan 18, mahasiswa diberi kesempatan untuk memenuhi beban belajarnya di luar program studi.
- (3) Berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, salah satu indikator yang dinilai adalah persentase mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar kampus (indikator kedua).

1.2 Tujuan

- (1) Menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.
- (2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi lintas disiplin ilmu.
- (3) Menghasilkan lulusan unggul yang sesuai dengan perkembangan zaman.

1.3 Pembelajaran di Luar Program Studi dalam Kurikulum Prodi

- (1) Kurikulum Prodi Sastra Indonesia USD memungkinkan mahasiswa untuk memenuhi beban belajar di luar program studi.
- (2) Kegiatan pembelajaran di luar program studi meliputi

- (a) Pembelajaran pada Program Studi Lain di USD,
 - (b) Pembelajaran di Perguruan Tinggi Lain (Pertukaran Mahasiswa), dan
 - (c) Pembelajaran di Lembaga Non-Perguruan Tinggi.
- (3) Ada 2 (dua) skema kegiatan, yaitu
 - (a) Skema Kemendikbudristek dan
 - (b) Skema Mandiri
- (4) Skema Kemendikbudristek adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diselenggarakan, didanai, dan dikelola penuh oleh Kemendikbudristek.
- (5) Skema mandiri adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diselenggarakan, didanai, dan dikelola penuh oleh USD, Fakultas Sastra, Prodi dan/atau mahasiswa bersama mitra.
- (6) Jenis kegiatan pembelajaran di luar program studi dan ketentuan serta prosedurnya dijelaskan pada [Bab II](#).

BAB II

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

2.1 Pembelajaran pada Program Studi Lain di dalam USD

- (1) Mahasiswa dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar Prodi di lingkup USD dengan ketentuan minimal 1 (satu) mata kuliah (sebagai salah satu syarat untuk dapat mendaftar ujian Tugas Akhir) dan maksimal 20 (dua puluh) SKS melalui fasilitas mata kuliah lintas program studi.
- (2) Pemenuhan Pembelajaran pada Program Studi Lain di USD bisa dilakukan mulai semester III.
- (3) Prosedur Pembelajaran pada Program Studi Lain di USD diatur sebagai berikut.

Tabel 1
Prosedur Pembelajaran pada Program Studi Lain

USD/FS/Prodi	Mahasiswa
a. Merilis daftar mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa prodi lain aman resmi Prodi. b. Membuka jadwal pengisian KRS lintas prodi di SIA. c. Merilis nilai akhir semester di SIA.	a. Mengonsultasikan rencana studi terkait mata kuliah lintas prodi ke DPA. b. Mengisi KRS lintas prodi. c. Mengikuti perkuliahan lintas prodi sesuai jadwal. d. Menerima nilai akhir semester.

2.2 Pembelajaran di Perguruan Tinggi Lain (Pertukaran Mahasiswa)

- (1) Mahasiswa dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar USD pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda dengan ketentuan maksimal 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Pemenuhan Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Lain bisa dilakukan pada semester V s.d VII.
- (3) Prosedur Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Lain diatur sebagai berikut.

Tabel 2
Prosedur Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Lain

PT Mitra	Prodi/FS/USD	Mahasiswa
a. Merilis daftar mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa PT lain. b. Memverifikasi daftar mahasiswa dari USD beserta daftar mata kuliah pilihan mahasiswa.	a. Memverifikasi daftar peserta pertukaran mahasiswa beserta daftar mata kuliah yang akan ditempuh di PT mitra. b. Mendaftarkan mata kuliah dari PT mitra yang tidak dapat diekuivalensi dengan mata kuliah yang ada	a. Mengonsultasikan rencana mengikuti program pertukaran mahasiswa ke DPA untuk memutuskan mata kuliah apa saja yang akan ditempuh di PT mitra. b. Mendaftarkan mata kuliah yang telah disetujui DPA ke Prodi/FS/USD.

	di Prodi ke bank mata kuliah Prodi. c. Mengirimkan daftar mahasiswa beserta daftar mata kuliahnya ke PT mitra. d. Memasukkan nilai dari KHS/Transkrip Nilai PT mitra yang dikirimkan mahasiswa ke SIA di USD.	c. Melakukan registrasi ke PT mitra. d. Mendaftar atau memilih paket mata kuliah yang dapat ditempuh melalui SIA PT mitra. e. Melaporkan daftar mata kuliah yang telah dipilih di SIA PT mitra ke DPA supaya dapat diekuivalensi di SIA Mahasiswa di USD. f. Mengikuti perkuliahan hingga selesai sesuai waktu yang ditetapkan dengan dosen pengampu dari PT mitra. Penilaian dilakukan oleh dosen pengampu dari PT mitra. g. Mahasiswa memperoleh KHS/Transkrip Nilai mata kuliah yang diambil dan sertifikat dari PT mitra.
--	--	--

		h. Melaporkan KHS/Transkrip Nilai dari PT mitra ke Prodi.
--	--	---

2.3 Pembelajaran di Lembaga Non-Perguruan Tinggi

- (1) Kegiatan Pembelajaran di Lembaga Non-Perguruan Tinggi yang direkomendasikan dan diatur secara khusus oleh Prodi adalah
 - (a) Magang,
 - (b) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dan
 - (c) Wirausaha
- (2) Kegiatan Pembelajaran di Lembaga Non-Perguruan Tinggi di atas dipandang sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan Prodi.

2.1.1 Magang

- (1) Magang adalah program praktik kerja selama 1 (satu) semester yang memberikan pengalaman dan pembelajaran langsung kepada mahasiswa di tempat kerja (*experiential learning*).
- (2) Magang dapat dilaksanakan mahasiswa pada semester VI atau VII dengan ketentuan sudah memenuhi beban belajar (lulus) minimal 100 SKS.
- (3) Mahasiswa bebas memilih tempat magang, baik di tempat yang disediakan oleh Kemendikbudristek, USD, FS, atau Prodi, maupun pilihan mahasiswa sendiri.
- (4) Profesi magang yang dipilih adalah profesi yang sesuai dengan profil lulusan Prodi seperti
 - (a) asisten peneliti,

- (b) reporter/jurnalis/wartawan,
 - (c) editor,
 - (d) penulis wara (*copy writer*),
 - (e) penulis konten (*content writer*),
 - (f) spesialis media sosial (*social media specialist*),
 - (g) staf rumah produksi,
 - (h) staf humas, dan
 - (i) pekerja ekonomi kreatif lainnya.
- (5) Magang dibimbing oleh dosen yang ditentukan oleh Prodi dan mentor dari mitra.
- (6) Durasi magang adalah 16 s.d. 24 minggu, dengan ketentuan minimal 5 hari kerja per minggu dan minimal 6 jam kerja per hari.
- (7) Prosedur pelaksanaan magang diatur sebagai berikut.

Tabel 3
Prosedur Magang

USD/FS/Prodi	Mahasiswa
a. Menyosialisasikan program magang kepada mahasiswa dan mitra. b. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (IA/SPK) dengan mitra yang meliputi proses pelaksanaan dan penilaian magang. c. Mendata mahasiswa yang akan mengikuti	a. Mengonsultasikan rencana magangnya kepada DPA. b. Menyusun proposal kegiatan magang. Format proposal dapat diunduh di sini. c. Mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan tempat magang. d. Mengisi KRS setelah rencana magang

program magang. d. Menugasi dosen sebagai pembimbing. e. Memproses keperluan administrasi magang. f. Melakukan rekognisi dan ekuivalensi rencana magang ke mata kuliah. g. Melakukan penilaian bersama mitra. h. Merilis nilai hasil belajar. i. Melaporkan hasil kegiatan magang mahasiswa ke PD-Dikti.	direkognisi dan diekuivalensi ke mata kuliah. e. Melaksanakan kegiatan magang. f. Mengisi laporan harian (<i>logbook</i>) sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. g. Menyusun laporan magang. Format laporan dapat diunduh di sini. h. Menyampaikan laporan magang ke Prodi. i. Mendapatkan nilai hasil magang.
---	---

2.1.2 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

- (1) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama 1 (satu) semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- (2) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan dapat dilaksanakan mahasiswa pada semester VI atau VII dengan ketentuan sudah memenuhi beban belajar (lulus) minimal 100 SKS.

- (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan dibimbing oleh dosen yang ditentukan oleh Prodi dan guru dari sekolah mitra.
- (4) Durasi asistensi mengajar adalah 16 s.d. 24 minggu, dengan ketentuan minimal 5 hari kerja per minggu dan minimal 6 jam kerja per hari.
- (5) Prosedur pelaksanaan asistensi mengajar diatur sebagai berikut.

Tabel 4
Prosedur Asistensi Mengajar

USD/FS/Prodi	Mahasiswa
a. Menyosialisasikan program asistensi mengajar kepada mahasiswa dan mitra. b. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (IA/SPK) dengan mitra yang meliputi proses pelaksanaan dan penilaian asistensi mengajar. c. Mendata mahasiswa yang akan mengikuti program asistensi mengajar. d. Memproses keperluan administrasi asistensi mengajar. e. Menugasi dosen sebagai	a. Mengonsultasikan rencana mengikuti program asistensi mengajar kepada DPA. b. Menyusun proposal kegiatan asistensi mengajar. Format proposal dapat diunduh di sini. c. Mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan asistensi mengajar. d. Mengisi KRS setelah rencana asistensi mengajar direkognisi dan diekuivalensi ke mata kuliah. e. Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar.

pembimbing. f. Melakukan rekognisi dan ekuivalensi atas rencana asistensi mengajar ke mata kuliah. g. Melakukan penilaian bersama mitra. h. Merilis nilai hasil belajar. i. Melaporkan hasil kegiatan asistensi mengajar mahasiswa ke PD-Dikti.	f. Mengisi laporan harian (<i>logbook</i>) sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. g. Menyusun laporan asistensi mengajar. Format laporan dapat diunduh di sini. h. Menyampaikan laporan asistensi mengajar ke Prodi. i. Mendapatkan nilai hasil asistensi mengajar.
--	--

2.1.3 Kegiatan Wirausaha

- (1) Kegiatan wirausaha adalah kegiatan belajar mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini.
- (2) Kegiatan wirausaha dilaksanakan mahasiswa pada semester VI atau VII dengan ketentuan sudah memenuhi beban belajar (lulus) minimal 100 SKS.
- (3) Bentuk kegiatan wirausaha antara lain *start up* atau usaha rintisan, produsen barang dan jasa, dan sebagainya.
- (4) Kegiatan wirausaha dibimbing oleh dosen bersama mentor yang ditentukan Prodi/FS/USD.
- (5) Durasi kegiatan kewirausahaan adalah 16 s.d. 24 minggu, dengan salah satu luaran wajib berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), dan/atau surat-

surat izin lainnya yang berkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan.

- (6) Prosedur pelaksanaan kegiatan wirausaha diatur sebagai berikut.

Tabel 5
Prosedur Kegiatan Wirausaha

USD/FS/Prodi	Mahasiswa
a. Menyosialisasikan program wirausaha kepada mahasiswa dan mitra. b. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (IA/SPK) dengan mitra yang meliputi proses pelaksanaan dan penilaian wirausaha. c. Mendata mahasiswa yang akan mengikuti program wirausaha. d. Memproses keperluan administrasi wirausaha. e. Menugasi dosen sebagai pembimbing. f. Melakukan rekognisi dan ekuivalensi atas rencana wirausaha ke mata kuliah. g. Melakukan penilaian bersama mitra. h. Merilis nilai hasil	a. Mengonsultasikan rencana mengikuti program wirausaha kepada DPA. b. Menyusun proposal kegiatan wirausaha. Format proposal dapat diunduh di sini. c. Mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan wirausaha. d. Mengisi KRS setelah rencana wirausaha direkognisi dan diekuivalensi ke mata kuliah. e. Melaksanakan kegiatan wirausaha. f. Mengisi laporan harian (<i>logbook</i>) sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. g. Menyusun laporan wirausaha. Format laporan dapat diunduh di sini.

belajar. i. Melaporkan hasil kegiatan wirausaha mahasiswa ke PD-Dikti.	h. Menyampaikan laporan wirausaha ke Prodi. i. Mendapatkan nilai hasil wirausaha.
--	---

BAB III

KETENTUAN TENTANG REKOGNISI DAN EKUIVALENSI SKS

3.1 Rekognisi dan Ekuivalensi Pembelajaran di Luar Program Studi

- (1) Rekognisi adalah proses untuk mendapatkan pengakuan dari pihak Prodi bahwa kegiatan pembelajaran di luar program studi yang telah dilakukan dianggap setara dengan SKS mata kuliah dalam program belajar reguler.
- (2) Ekuivalensi adalah proses untuk penyetaraan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diikuti mahasiswa dengan mata kuliah berikut bobot SKS-nya yang berlaku di kurikulum Prodi.
- (3) Kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diikuti mahasiswa direkognisi dan diekuivalensi menjadi mata kuliah, baik mata kuliah yang tercantum dalam buku kurikulum Prodi maupun mata kuliah tambahan yang diatur dalam pedoman ini.

3.2 Daftar Mata Kuliah Rekognisi dan Ekuivalensi

- (1) Mata kuliah tambahan yang dimaksud dalam subbab 3.1 poin (3) di atas adalah sebagai berikut.

Tabel 6
Daftar Mata Kuliah Rekognisi dan Ekuivalensi

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
Manajemen Sekolah	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan pendidikan dalam konteks manajemen sekolah. 2. Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan strategi manajemen sekolah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	
Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/SMP/SMA/SMK	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menyusun rencana pembelajaran bahasa Indonesia. 2. Mahasiswa mampu menerapkan rencana pembelajaran bahasa Indonesia. 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan rencana pembelajaran bahasa Indonesia.	
Pembelajaran Sastra Indonesia SD/SMP/SMA/SMK	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menyusun rencana pembelajaran sastra Indonesia. 2. Mahasiswa mampu menerapkan rencana pembelajaran sastra Indonesia.	

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
3. Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan rencana pembelajaran sastra Indonesia.	
Pembuatan Modul Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang dan menyusun modul ajar Bahasa dan Sastra Indonesia yang komprehensif dan sesuai dengan standar kurikulum. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan merevisi modul ajar berdasarkan umpan balik dan hasil asesmen siswa.	
Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan berbagai metode pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang efektif. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi keefektifan metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.	
Asesmen Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2–4 SKS
CPMK:	

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
1. Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan berbagai teknik asesmen untuk mengukur kemampuan berbahasa dan pemahaman sastra siswa. 2. Mahasiswa mampu menganalisis hasil asesmen dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa.	
Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam Bahasa dan Sastra Indonesia. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.	
Pembelajaran Literasi SD/SMP/SMA/SMK	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang program pembelajaran literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat SD/SMP/SMA/SMK. 2. Mahasiswa mampu menerapkan strategi pembelajaran literasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.	

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
Pembelajaran Seni Budaya SD/SMP/SMA/SMK CPMK: 1. Mahasiswa mampu mengembangkan rencana pembelajaran seni budaya yang kreatif dan relevan bagi siswa di tingkat SD/SMP/SMA/SMK. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak pembelajaran seni budaya terhadap apresiasi dan keterampilan seni siswa.	2–4 SKS
Penulisan Berita CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis berita yang faktual, objektif, dan sesuai dengan kaidah jurnalistik. 2. Mahasiswa mampu menyunting berita untuk memastikan akurasi, kejelasan, dan keterbacaan.	
Penulisan <i>Feature</i> CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis <i>feature</i> yang menarik, mendalam, dan informatif dengan gaya penulisan yang kreatif. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengeksplorasi sudut pandang (<i>angle</i>) yang unik dalam penulisan <i>feature</i>.	2–4 SKS

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
Penulisan Opini	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis opini yang argumentatif dan didukung oleh data serta fakta yang valid. 2. Mahasiswa mampu mengartikulasikan pandangan pribadi dalam tulisan opini dengan jelas dan persuasif.	
Penulisan Resensi	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis resensi yang kritis dan objektif terhadap karya sastra, film, atau produk budaya lainnya. 2. Mahasiswa mampu memberikan analisis yang mendalam dan rekomendasi yang berdasarkan pada penilaian yang logis.	
Penulisan Reportase Jurnalistik	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu melakukan reportase jurnalistik yang akurat, objektif, dan berbasis fakta. 2. Mahasiswa mampu menyusun laporan jurnalistik yang informatif dan sesuai dengan kaidah penulisan berita.	
Pembuatan Infografik	2–4

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang dan membuat infografik yang informatif dan menarik dengan menggunakan data yang valid. 2. Mahasiswa mampu menyajikan informasi kompleks secara visual untuk memudahkan pemahaman pembaca.	SKS
Fotografi Jurnalistik	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu mengambil foto jurnalistik yang relevan, bermakna, dan memiliki nilai berita tinggi. 2. Mahasiswa mampu mengedit dan menyusun foto jurnalistik yang mendukung narasi berita.	
Videografi Jurnalistik	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu memproduksi video jurnalistik yang berkualitas tinggi dengan narasi yang kuat dan visual yang menarik. 2. Mahasiswa mampu mengedit video jurnalistik untuk menyampaikan informasi secara efektif.	
Analisis <i>Search Engine Optimization</i> (SEO)	2–4

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengoptimalkan konten untuk mesin pencari guna meningkatkan visibilitas dan peringkat <i>website</i>. 2. Mahasiswa mampu menggunakan alat dan teknik SEO untuk menganalisis kinerja website dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.	SKS
Penulisan Artikel Pilar	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis artikel pilar yang informatif, mendalam, dan <i>evergreen</i> untuk meningkatkan otoritas dan trafik <i>website</i>. 2. Mahasiswa mampu menyusun struktur artikel pilar yang logis dan menarik bagi pembaca.	
Penulisan Takarir Media Sosial	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis takarir (<i>caption</i>) media sosial yang menarik, singkat, dan relevan untuk berbagai platform. 2. Mahasiswa mampu mengoptimalkan takarir media sosial untuk meningkatkan engagement dan interaksi dengan audiens.	

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
Desain Grafis Media Sosial	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang grafis yang menarik dan sesuai dengan identitas brand untuk berbagai platform media sosial. 2. Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak desain grafis untuk membuat konten visual yang <i>engaging</i> dan informatif.	
Videografi Media Sosial	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu memproduksi video yang menarik dan relevan untuk berbagai platform media sosial. 2. Mahasiswa mampu mengedit video untuk meningkatkan daya tarik visual dan pesan yang disampaikan.	
Penulisan Siaran Pers	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis siaran pers yang informatif dan sesuai dengan kaidah jurnalistik untuk berbagai jenis media. 2. Mahasiswa mampu menyusun siaran pers yang menarik perhatian media dan audiens.	
Manajemen Media Sosial	2–4

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang, mengelola, dan mengoptimalkan strategi media sosial untuk meningkatkan engagement dan reach. 2. Mahasiswa mampu menganalisis kinerja kampanye media sosial menggunakan alat analitik dan menginterpretasikan data untuk menginformasikan strategi yang berkelanjutan.	SKS
Presentasi Kehumasan	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menyusun dan menyampaikan presentasi kehumasan yang efektif dan persuasif kepada berbagai audiens. 2. Mahasiswa mampu menggunakan teknik presentasi yang profesional untuk meningkatkan citra dan komunikasi organisasi.	
Pengumpulan Data Penelitian	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan pengumpulan data penelitian bahasa/sastra/budaya Indonesia dengan menggunakan metode yang tepat. 2. Mahasiswa mampu mengelola dan menyimpan data penelitian	

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
bahasa/sastra/budaya Indonesia dengan cara yang terorganisir dan aman.	
Analisis Data Penelitian	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian bahasa/sastra/budaya Indonesia menggunakan metode dan teknik analisis yang sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian. 2. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian bahasa/sastra/budaya Indonesia.	
Penyusunan Laporan Penelitian	2–4 SKS
CPMK: Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian bahasa/sastra/budaya Indonesia yang sistematis, jelas, dan sesuai dengan format akademik.	
Penyusunan Luaran Penelitian	2–4 SKS
CPMK: Mahasiswa mampu menyusun luaran penelitian yang berkualitas dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.	
Presentasi Ilmiah	2–4

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil penelitian dalam laporan yang komprehensif dan mudah dipahami.	SKS
Pembuatan <i>Creative Brief</i>	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menganalisis brand dan mengidentifikasi buyer persona untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. 2. Mahasiswa mampu menyusun <i>creative brief</i> periklanan.	
Pembuatan Iklan <i>Display</i>	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang dan membuat iklan <i>display</i> yang menarik dan sesuai dengan target audiens. 2. Mahasiswa mampu mengukur dan mengevaluasi efektivitas iklan <i>display</i> untuk meningkatkan kinerja kampanye pemasaran.	
Pembuatan Iklan Radio	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis naskah dan memproduksi iklan radio yang kreatif dan efektif. 2. Mahasiswa mampu memproduksi iklan	

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
radio.	
Pembuatan Iklan Televisi	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu menulis naskah dan menyusun storyboard iklan televisi yang kreatif dan menarik. 2. Mahasiswa mampu memproduksi iklan televisi.	
Pembuatan Iklan Media Sosial	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu membuat iklan media sosial yang relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik platform. 2. Mahasiswa mampu mengukur dan mengevaluasi kinerja iklan media sosial.	
Pembuatan Iklan Advertorial	2–4 SKS
CPMK: Mahasiswa mampu menulis dan merancang iklan advertorial yang informatif dan persuasif.	
Pembuatan <i>Landing Page</i>	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang dan	

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
membuat <i>landing page</i> yang menarik dan berfungsi optimal untuk konversi. 2. Mahasiswa mampu mengoptimalkan elemen-elemen pada landing page untuk meningkatkan <i>user experience</i> dan <i>conversion rate</i>.	
Manajemen Rumah Produksi	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu mengelola rumah produksi dengan efisien, mencakup aspek keuangan, sumber daya manusia, dan operasional. 2. Mahasiswa mampu merancang strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan rumah produksi.	
Praproduksi Film	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merencanakan dan mengorganisir semua aspek praproduksi film termasuk perencanaan anggaran, casting, dan lokasi. 2. Mahasiswa mampu membuat jadwal produksi yang efektif dan realistis untuk memastikan kelancaran proses produksi.	
Produksi Film	2–4

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu mengelola proses produksi film termasuk pengambilan gambar, pencahayaan, dan suara. 2. Mahasiswa mampu memecahkan masalah yang muncul selama produksi untuk memastikan film selesai sesuai rencana.	SKS
Pascaproduksi Film	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu mengedit dan menyelesaikan film termasuk penambahan efek visual, penyuntingan suara, dan pencampuran audio. 2. Mahasiswa mampu membuat keputusan kreatif untuk memastikan hasil akhir film sesuai dengan visi sutradara.	
Perencanaan Wirausaha	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu merancang rencana bisnis yang komprehensif dan realistis untuk usaha baru. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang pasar dan merumuskan strategi pemasaran yang efektif.	
Pelaksanaan Wirausaha	2–4

Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Bobot SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu melaksanakan operasional bisnis sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun. 2. Mahasiswa mampu mengelola sumber daya dan mengatasi tantangan yang muncul dalam menjalankan bisnis.	SKS
Pemantauan Wirausaha	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu memantau kinerja bisnis secara berkelanjutan dengan menggunakan alat dan teknik yang tepat. 2. Mahasiswa mampu menganalisis data kinerja untuk mengambil keputusan bisnis yang berdasarkan informasi.	
Pengevaluasian Wirausaha	2–4 SKS
CPMK: 1. Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan usaha dengan menggunakan metode evaluasi yang tepat. 2. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan usaha berdasarkan hasil evaluasi.	

(2) Selain mata kuliah yang tercantum pada poin (4) di atas, kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dilakukan mahasiswa juga dapat direkognisi dan

diekuivalensi dengan mata kuliah kantong yang disediakan USD atau mata kuliah baru berdasarkan diskusi antara mahasiswa, DPA, dan Kaprodi.

3.3 Rekognisi dan Ekuivalensi Kegiatan Kemahasiswaan

- (1) Kegiatan kemahasiswaan di Prodi yang dapat direkognisi dan diekuivalensi diatur sebagai berikut.

Tabel 7
Rekognisi dan Ekuivalensi Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan	Mata Kuliah	SKS
Pengelolaan portal berita katakarsa.com milik UKPS Bengkel Jurnalistik USD	Pembuatan Media Jurnalistik Daring	2
Pementasan teater oleh UKPS Bengkel Sastra	Pementasan Ekspresi Sastra	3

- (2) Untuk mendapatkan rekognisi dan ekuivalensi, mahasiswa mengirimkan surat permohonan disertai laporan kegiatan kepada dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.
- (3) Mahasiswa hanya diperbolehkan mendapatkan rekognisi dan ekuivalensi untuk salah satu dari dua pilihan kegiatan di atas.

BAB IV

PENUTUP

- (1) Hal-hal terkait yang belum diatur dalam pedoman ini dibahas dan disepakati mahasiswa, DPA, dan Kaprodi.
- (2) Panduan ini akan terus ditinjau dan diperbarui secara periodik menyesuaikan perkembangan kebijakan di Prodi maupun level di atas Prodi.

LAMPIRAN

Lampiran 1: [Templat Proposal Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi pada Lembaga Non-Perguruan Tinggi](#)

Lampiran 2: [Templat Laporan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi pada Lembaga Non-Perguruan Tinggi](#)

Kedua lampiran di atas dapat diunduh dengan mengeklik tautan <https://s.usd.ac.id/mbkm-sasindo> atau dengan memindai kode respons cepat berikut berikut.





**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**